

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang kian meningkat dewasa ini semakin menyadarkan semua pihak, baik kalangan swasta maupun sektor pemerintah bahwa betapa pasar modal mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang roda perekonomian negara.

Di pasar modal semua pihak khususnya pihak perusahaan berusaha memberikan informasi yang terbaik untuk menarik perhatian para investor yang akan menanamkan modalnya. salah satu sarana memperoleh dana jangka panjang bagi kegiatan perusahaan adalah pasar modal, di pasar modal pihak yang memerlukan dana dalam hal ini perusahaan akan menerbitkan saham guna menarik minat investor untuk menanamkan dana, sebagai kompensasinya investor mempunyai hak untuk memperoleh keuntungan berupa deviden. Hal ini akan terwujud jika ditunjang dengan informasi yang akurat, informasi merupakan salah satu hal penting yang akan dimanfaatkan oleh banyak pihak yang berkepentingan. Diantaranya adalah pihak perusahaan, informasi yang dimaksud adalah bagaimana pihak perusahaan menyampaikan kinerja perusahaannya untuk jangka waktu tertentu yang tercantum dalam laporan keuangan yang dikeluarkan atau diterbitkan oleh perusahaan, sedangkan investor

memanfaatkan informasi tersebut untuk menilai keberadaan perusahaan, seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dan kerugian yang ditanggung oleh investor jika menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Pasar modal dapat membantu menyehatkan struktur permodalan perusahaan sekaligus memberi kesempatan pada investor untuk ikut serta dalam kepemilikan perusahaan dengan mendapatkan pembagian laba (dividen).

Dividen atau capital gain yang merupakan keuntungan bagi investor akan diperoleh jika terjadi selisih positif antara harga saham, dimana harga saham pada saat penjualan lebih tinggi dari pada saat pembelian. Harga saham sangat bermanfaat bagi investor untuk dapat melihat bagaimana investasi saham sebuah perusahaan di masa yang akan datang. Setiap perubahan harga saham yang terjadi selalu acak, dimana harga saham berfluktuasi kadang naik kadang turun.

Berfluktuasinya harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kondisi dan kinerja perusahaan, risiko, deviden, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, laju inflasi dan penawaran dan permintaan. Jika terjadi perubahan, pada faktor-faktor ini, maka harga saham ikut berubah.

Harga saham merupakan suatu masalah yang sangat penting bagi perusahaan, sebab harga saham merupakan cerminan citra perusahaan di mata masyarakat. Jika harga saham di perusahaan baik, maka dapat dikatakan kinerja perusahaan baik. Perusahaan yang

memiliki citra yang baik menjadi incaran calon investor, karena kebanyakan investor hanya menginginkan keuntungan atau dividen yang sebesar-besarnya dari hasil investasinya. Dividen merupakan bagian laba yang dibagikan emiten kepada pemegang saham, besar dividen tergantung pada besarnya laba perusahaan dan kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan tersebut. Tidak semua laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada investor, akan tetapi ada sebagian lagi yang diinvestasikan kembali kepada perusahaan dalam bentuk laba yang ditahan guna pengembangan usahanya. Dibagi ataupun tidaknya dividen tergantung dari rapat umum pemegang saham (RUPS) yang diselenggarakan oleh perusahaan.

Bila dalam RUPS disetujui untuk membagikan dividen, maka tinggal pembagian rencana pembagian dividen diumumkan di pasar modal. Hal ini dimaksudkan untuk memberi informasi kepada investor mengenai kinerja perusahaan khususnya informasi mengenai laba. Informasi yang terkandung dalam pengumuman dividen selalu menjadi hal yang menarik untuk diteliti. Hal ini menarik perhatian penulis untuk meneliti sejauh mana pengaruh dari pengumuman pembagian dividen terhadap perilaku harga saham di pasar modal. Apakah setiap sekuritas akan berperilaku yang sama pada saat terjadi pada saat terjadi pembagian dividen ataukah ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku harga saham di pasar modal. Penelitian tentang perilaku harga saham yang berkaitan dengan informasi yang

berhubungan dengan pengumuman pembagian dividen, diantaranya Bandi dan Jogianto (1999) memberi bukti bahwa pengumuman pembagian dividen menghasilkan reaksi volume yang berbeda dengan reaksi harga dan ada hubungan yang signifikan antara reaksi volume dan reaksi harga dan pasar. Penelitian lainnya telah menemukan bahwa pengumuman dividen memiliki muatan informasi sehingga membuat perubahan kepercayaan investor yang diwujudkan dalam bentuk reaksi volume dan perubahan harga saham. Menurut Beaver (1968) seperti yang dikutip Bandi dan Hartono (2000), secara teoritis dinyatakan bahwa informasi yang relevan, dapat menimbulkan reaksi pasar yang dapat tercermin dari harga dan volume perdagangan.

Pengujian terhadap masuknya informasi baru yang dapat mempengaruhi reaksi pasar (harga perdagangan) merupakan suatu bentuk pengujian event study (Beaver, 1968) menguji kandungan informasi atas pengumuman laporan laba tahunan. Hasil penelitian tersebut menguraikan bahwa pengumuman laba menyebabkan perubahan harga abnormal.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Perilaku Harga Saham di Seputar Pengumuman Pembagian Dividen Studi Pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta”.

B. Permasalahan/Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah “apakah pengumuman dividen berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk menguji bagaimana pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham pada perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu dalam melakukan penelitian berikutnya di masa yang akan datang dan dapat dijadikan bahan referensi guna pembangunan riset akuntansi keuangan dan pasar modal Indonesia khususnya yang menyangkut dividen.

2. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen atau perusahaan mengenai pengaruh pengumuman pembagian dividen terhadap harga saham, sedangkan untuk investor diharapkan sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan investasi.

